

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA *MOTION GRAPHIC* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

¹Erisa Dini Faradila*, ²Toha Makhsun

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

*Corresponding Author:

erisadinifaradila@std.unissula.ac.id
toha_m@unissula.com

Abstrak

Perkembangan dunia digital yang semakin maju membuat dunia Pendidikan mengikuti kemajuan teknologi yang ada. Hal ini disebabkan dengan adanya kemajuan teknologi yang mampu memuat seluruh perkembangan yang ada di dunia ini. Pendidikan dan teknologi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dunia Pendidikan dituntut untuk selalu mengikuti kemajuan teknologi guna meningkatkan suatu Pendidikan. Terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia Pendidikan khususnya dalam proses belajar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara tidak terstruktur hasil dari penelitian ini yaitu media motion graphic mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, karena dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik peserta didik menjadi lebih semangat untuk belajar.

Kata Kunci: *Motion Graphic, Motivasi Belajar*

Abstract

The increasingly advanced development of the digital world makes the world of education follow existing technological advances. This is due to technological advances that are able to accommodate all existing developments in the world. Education and technology are two things that cannot be separated. The world of education is required to always follow technological advances in order to improve the quality of education. Especially adapting its use to the world of education, especially in the learning process. This research uses qualitative methods with data collection techniques, namely observation and unstructured interviews. The results of the research, namely motion graphic media, are able to increase students' learning motivation, because by using learning media that attracts students to become more enthusiastic about learning.

Keywords: *Motion Graphics, Learning Motivation*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan dunia teknologi informasi digital harus diiringi dengan kemampuan literasi digital (Muflihini 2020). Tuntutan global menuntut dunia Pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu Pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia Pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran (Budiman 2017). Perkembangan dunia digital yang semakin maju membuat dunia Pendidikan mengikuti kemajuan teknologi yang ada. Hal ini disebabkan dengan adanya kemajuan teknologi yang mampu memuat seluruh perkembangan yang ada di dunia ini. Pendidikan dan teknologi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Terlebih guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk selalu kreatif dalam menyiapkan metode dan strategi yang relevan untuk kondisi peserta didiknya (Salim, Anwar, and Kuncoro 2020). Tantangan tenaga pengajar saat ini adalah bagaimana caranya menciptakan sebuah media pembelajaran yang menarik.

Media pembelajaran merupakan salah satu bukti nyata adanya kemajuan teknologi dalam bidang Pendidikan. Lembaga Pendidikan dituntut mampu memanfaatkan teknologi Pendidikan untuk mendorong proses pembelajaran menjadi mudah, efektif dan efisien (Salim, Anwar, and Kuncoro 2020). Di zaman sekarang hampir kebanyakan sekolah sudah menerapkan sistem pembelajaran dengan menggunakan media. Dengan adanya kemajuan teknologi ini dapat membantu memudahkan kita menggali informasi sebanyak-banyaknya dimanapun dan kapanpun. Perkembangan teknologi dalam dunia Pendidikan sudah banyak melahirkan inovasi-inovasi baru untuk selalu mengikuti kemajuan teknologi guna meningkatkan suatu mutu Pendidikan. Terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia Pendidikan khususnya dalam proses belajar.

Belajar merupakan sebuah usaha untuk meningkatkan diri yang berbasis pada pemilihan, pengaturan, interaksi dan penyediaan informasi yang bermanfaat bagi Pendidikan. Ada banyak sekali alat pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran di dunia Pendidikan. Dari berbagai jenis banyaknya media pembelajaran salah satunya adanya media *motion graphic*. Menurut ahli teori perfilman Michael Betancourt, *motion graphic* adalah media yang menggunakan rekaman video atau teknologi animasi untuk menciptakan ilusi gerak dan biasanya dikombinasikan dengan audio untuk digunakan dalam sebuah output multimedia (Agus et al. 2023). *Motion graphic* biasanya digunakan dalam iklan layanan masyarakat, presentasi portofolio, opening film atau vlog, profil perusahaan, media promosi dan keperluan multimedia lain (Damayanti 2019).

Media *motion graphic* merupakan jenis pembelajaran yang lebih baik digunakan dalam proses pembelajaran karena memiliki gambar gerak dan suara, media *graphic* memiliki kemampuan untuk memberikan efek nyata dari gambar mati. Ini membuatnya lebih baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran dari pada jenis media lainnya. Dengan adanya media *motion graphic* dapat meningkatkan suasana belajar lebih menarik. Proses pembelajaran merupakan susunan unsur-unsur yang terdiri dari manusia, materi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran (Damayanti 2019). Dalam konteks Pendidikan, proses pembelajaran adalah proses dimana interaksi antara guru dan peserta didik, serta komunikasi timbal balik yang terjadi di situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Lestari 2018).

Penggunaan media *motion graphic* didalam suatu pembelajaran di jadikan media interaktif yang inovatif yang memanfaatkan seluruh rangkaian-rangkaian desain grafis

yang berbasis audio visual dengan memasukkan berbagai elemen didalamnya, seperti ilustrasi, tipografi dan fotografi. Semua informasi pembelajaran yang terdapat didalam media *motion graphic* bisa dengan mudah dipahami oleh para peserta didik(Crystallography 2016).

Motivasi merupakan energi internal yang menggerakkan seseorang yang ditandai oleh dorongan diri dalam diri sendiri untuk mencapai tujuan, hal ini melibatkan dorongan dan tindakan yang dilakukan karena keinginan untuk mencapai prestasi. Hal yang mendorong seseorang unruk memiliki usaha, keinginan, dan dorongan unruk mencapai hasil belajar yang baik. Dalam pembelajaran motivasi ini merupakan pengaruh yang paling penting(Maryam 2016). Motivasi belajar adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan segala kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai presetasi atau hasil belajar sebaik mungkin dan motivasi belajar yang dimiliki setiap peserta didik itu berbeda-beda(Muchlisin Riadi, n.d.).

Motivasi menurut Abraham Malow adalah kebutuhan. Kata motivasi diartikan sebagai usaha untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu. Motivasi perilaku seseorang dapat berasal dari motif internal, kebutuhan pribadi, atau dorongan eksternal. Kebutuhan itu dapat memanifestasikan dirinya dalam persepsi kekurangan mental atau dalam perasaan kenyang yang dihasilkan dari keadaan seimbang. Abraham Maslow mengajukan teori hierarki keinginan yang ditampilkan daalam bentuk piramida. Selain itu Abraham Maslow juga menganalisis dan memposisikan kebutuhannya. Konsep piramida berasal dari aturan bahwa untuk memenuhi kebutuhan tingkat yang lebih tinggi, harus terlebih dahulu memenuhi kebutuhan yang lebih rendah(Cahyono, Hamda, and Prahastiwi 2022).

2. METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis kualitatif, metode ini memanfaatkan data kualitatif dan akan dijelaskan secara deskriptif. Pada analisis data yang akan dilakukan nanti, penulis akan melakukan obsrvasi di salah satu kelas di SMP 4 Muhammadiyah Semarang dan juga akan melakukan wawancara kepada salah satu guru mata pelajaran yang bersagkutan untuk dimintai informasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil observasi dari penggunaan media *motion graphic* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP 4 Muhammadiyah Semarang:

- a. Pergerakan yang terencana untuk menyampaikan informasi atau pesan dan menjelaskan konsep dan menggambarkan situasi

Aspek	Indikator	Skala descriptor
Animasi	Pergerakan yang terencana untuk menyampaikan informasi atau pesan dan menjelaskan konsep dan menggambarkan situasi	Penggunaan pergerakan yang cukup untuk mendukung pemhamaan materi sehingga penyampaian informasi atau pesan dapat tersampaikan

Berdasarkan hasil observasi ini menunjukkan bahwa pergerakan yang memadai dalam pembelajaran PAI dapat secara signifikan mendukung pemahaman materi yang disampaikan. Ketika guru PAI menggunakan pergerakan secara tepat dan relevan dengan materi yang diajarkan, pesan atau penyampaian dapat lebih efektif tersampaikan kepada peserta didik. Misalnya, penggunaan gerakan tubuh, gestur tangan, atau pergerakan visual lainnya dapat membantu menyoroti poin-poin penting atau konsep-konsep kunci dalam pelajaran PAI.

Analisis ini menunjukkan bahwa penggunaan pergerakan tidak hanya memberikan variasi dalam pengalaman belajar peserta didik, tetapi juga dapat meningkatkan retensi informasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Gerakan yang diterapkan dengan tepat dapat memperjelas konsep yang kompleks atau abstrak dalam pembelajaran PAI, membuatnya lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, penggunaan pergerakan juga dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik, yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

b. Kombinasi warna yang menarik

Aspek	Indikator	Skala Deskriptor
Desain visual yang menarik	Kombinasi warna yang menarik	Kombinasi warna yang menarik perhatian dan sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan menciptakan daya tarik visual yang baik

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwa pentingnya penggunaan kombinasi warna yang menarik dalam mendukung pemahaman materi PAI. Ketika guru PAI menggunakan kombinasi warna yang tepat dan menarik, maka pesan atau penyampaian materi PAI dapat lebih efektif tersampaikan kepada peserta didik.

Analisis menunjukkan bahwa kombinasi warna yang cerdas dapat memberikan penekanan visual pada konsep-konsep kunci atau informasi penting dalam pelajaran PAI. Warna-warni yang dipilih dengan cermat dapat membantu membedakan antara elemen-elemen yang berbeda dalam materi pembelajaran, sehingga memudahkan pemahaman dan memperjelas materi atau pesan yang ingin disampaikan.

Selain itu juga penggunaan kombinasi warna yang menarik juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan memikat perhatian peserta didik.

c. Penggunaan suara atau musik yang mendukung visualisasi

Aspek	Indikator	Skala Deskriptor
Integrasi multimedia	Penggunaan suara atau musik yang mendukung visualisasi	Suara atau musik yang kuat dalam mendukung visualisasi dapat menciptakan atmosfer yang mendalam dan dapat memberikan dimensi tambahan pada pesan yang ingin disampaikan

Berdasarkan hasil observasi ini menunjukkan bahwa penggunaan suara atau musik yang mendukung visualisasi dalam pembelajaran PAI dapat secara signifikan mendukung pemahaman materi yang disampaikan. Ketika guru menggunakan suara atau musik secara tepat dan relevan dengan materi yang diajarkan, pesan atau penyampaian materi dapat lebih efektif tersampaikan kepada peserta didik. Observasi ini juga menyoroti pentingnya kreatifitas dalam penggunaan suara atau musik yang sesuai. Dengan demikian, penggunaan suara atau musik yang mendukung visualisasi dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik bagi peserta didik.

Analisis menunjukkan bahwa penggunaan suara atau musik yang mendukung visualiasasi dapat memperkuat pengalaman pembelajaran secara multisensory. Suara atau music yang dipilih oleh guru PAI dengan cermat dapat menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran, membantu menyoroti poin-poin penting dalam materi PAI, dan meningkatkan fokus dan perhatian peserta didik.

- d. Penggunaan simbol yang jelas untuk membantu menyampaikan pesan tanpa perlu kata-kata yang berlebihan

Aspek	Indikator	Skala Deskriptor
Narasi visual	Penggunaan simbol yang jelas untuk membantu menyampaikan pesan tanpa perlu kata-kata yang berlebihan	Simbol digunakan seacara cukup baik untuk mendukung pesan, secara umum membantu dalam menyampaikan suatu informasi

Hasil obsrvasi menunjukkan bahwa penggunaan simbol yang jelas dalam pembelajaran PAI untuk mendukung pemahaman materi yang disampaikan. Ketika guru menggunakan simbol yang tepat dan mudah dipahami, pesan atau penyampaian materi dapat lebih efektif tersampaikan kepada peserta didik. hasil observasi ini juga menyoroti pentingnya kesesuaian simbol dengan konten dan tujuan pembelajaran PAI. Guru perlu memilih simbol yang sesuai dengan konsep yang diajarkan dan mempertimbangkan pemahaman siswa terhadap simbol-simbol tersebut. Dengan demikian, penggunaan simbol yang jelas dan relevan dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam mendukung pemahaman materi PAI dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Analisis menunjukkan bahwa penggunaan simbol yang jelas dapat memperjelas konsep-konsep kompleks atau abstrak dalam materi PAI. Simbol-simbol yang dipilih dengan cermat dapat membantu memvisualisasikan ide-ide atau konsep-konsep penting dalam pelajaran, sehingga memudahkan pemahaman dan memperjelas pesan yang ingin disampaikan. Selain itu, penggunaan simbol yang jelas juga dapat membantu membangun koneksi visual dengan materi pembelajaran. Simbol-simbol yang dipilih dengan tepat dapat memberikan penekanan visual pada poin-poin kunci dalam materi PAI, sehingga memudahkan peserta didik untuk mengingat informasi yang dipelajari dan meningkatkan retensi materi.

e. Mendukung proses pembelajaran dengan jelas dan tepat

Aspek	Indikator	Skala Deskriptor
Kesesuaian dengan tujuan komunikasi	Mendukung proses pembelajaran dengan jelas dan tepat	Materi sangat efektif mendukung proses pembelajaran dengan sangat jelas dan tepat

Berdasarkan Hasil observasi ini menegaskan pentingnya mendukung proses pembelajaran dengan cara yang jelas dan tepat dalam pembelajaran PAI untuk memfasilitasi pemahaman materi yang disampaikan. Ketika guru mampu menyajikan materi dengan cara yang jelas dan tepat, pesan atau penyampaian materi PAI dapat lebih efektif tersampaikan kepada peserta didik. Observasi ini juga menyoroti pentingnya pemilihan strategi pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran PAI. Guru perlu mempertimbangkan gaya belajar siswa, tingkat pemahaman mereka terhadap materi, dan konteks pembelajaran ketika menyajikan materi dengan cara yang jelas dan tepat. Dengan demikian, mendukung proses pembelajaran dengan cara yang jelas dan tepat dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam mendukung pemahaman materi PAI dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Analisis menunjukkan bahwa mendukung proses pembelajaran dengan cara yang jelas dan tepat dapat membantu memperlancar pemahaman konsep-konsep penting dalam materi PAI. Guru yang menyajikan materi dengan urutan logis, penjelasan yang terperinci, dan contoh yang relevan dapat membantu peserta didik untuk menghubungkan informasi yang dipelajari dan memperjelas pesan yang ingin disampaikan. Selain itu, mendukung proses pembelajaran dengan cara yang jelas dan tepat juga dapat memfasilitasi interaksi antara guru dan peserta didik. Penyajian materi dengan jelas dan tepat memungkinkan adanya dialog dan diskusi yang produktif antara guru dan siswa, sehingga memperkaya pemahaman materi dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

f. Dapat diakses di beberapa perangkat baik komputer atau pun ponsel

Aspek	Indikator	Skala Deskriptor
Responsif terhadap pengguna	Dapat diakses di beberapa perangkat baik komputer ataupun ponsel	Materi pembelajaran dapat diakses dengan fleksibel diberbagai perangkat

Berdasarkan hasil observasi ini menunjukkan pentingnya aksesibilitas materi pembelajaran PAI di berbagai perangkat, baik komputer maupun ponsel, untuk mendukung pemahaman materi yang disampaikan. Dengan aksesibilitas yang memadai, pesan atau penyampaian materi dapat lebih efektif tersampaikan kepada peserta didik. Hasil observasi ini juga menyoroti pentingnya adaptabilitas dalam penyediaan materi pembelajaran PAI. Guru perlu memastikan bahwa materi yang disediakan dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat, termasuk komputer dan ponsel, serta mempertimbangkan kebutuhan teknologi dan preferensi peserta didik. Dengan demikian,

aksesibilitas materi di berbagai perangkat dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam mendukung pemahaman materi PAI dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Analisis menunjukkan bahwa kemampuan akses di berbagai perangkat memungkinkan peserta didik untuk belajar secara fleksibel sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka. Dengan tersedianya materi PAI yang dapat diakses melalui komputer atau ponsel, peserta didik memiliki fleksibilitas untuk belajar di mana pun dan kapan pun sesuai dengan jadwal dan situasi masing-masing. Dengan tersedianya akses yang mudah, peserta didik dapat lebih mudah mengakses materi pembelajaran, memperoleh informasi, dan berinteraksi dengan konten pembelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman dan retensi materi PAI.

g. Percaya diri dalam kemampuan belajar dapat meningkatkan motivasi

Aspek	Indikator	Skala Deskriptor
Keyakinan diri	Percaya diri dalam kemampuan belajar dapat meningkatkan motivasi	Tingkat kepercayaan diri dalam kemampuan belajar tinggi memberikan dorongan kuat terhadap motivasi dan keyakinan diri dapat memotivasi untuk mengejar tujuan dan mengatasi tantangan

Hasil observasi ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri dalam kemampuan belajar memiliki dampak positif terhadap motivasi untuk memahami materi PAI. Ketika peserta didik percaya diri dengan kemampuan belajar mereka, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan mencari pemahaman yang lebih mendalam tentang materi PAI yang disampaikan. Guru perlu memberikan dukungan dan pengakuan atas prestasi peserta didik, mendorong mereka untuk mengembangkan sikap yang positif terhadap pembelajaran, dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk memperkuat kepercayaan diri mereka. Dengan demikian, kepercayaan diri yang tinggi dapat menjadi faktor penting dalam mendukung pemahaman materi PAI dan meningkatkan efektivitas penyampaian pesan atau materi pembelajaran secara keseluruhan.

Analisis menunjukkan bahwa kepercayaan diri memainkan peran kunci dalam membentuk sikap dan perilaku belajar peserta didik. Peserta didik yang percaya diri cenderung memiliki minat yang lebih besar dalam pembelajaran, merasa lebih mampu mengatasi tantangan, dan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka. Dengan demikian, kepercayaan diri yang tinggi dapat menjadi pendorong yang kuat bagi peserta didik untuk mendalami pemahaman materi PAI. Selain itu, kepercayaan diri juga dapat mempengaruhi persepsi peserta didik terhadap kesulitan atau rintangan yang mereka hadapi dalam pembelajaran PAI. Peserta didik yang percaya diri cenderung melihat kesulitan sebagai tantangan yang dapat mereka atasi, bukan sebagai hambatan yang tidak dapat diatasi. Hal ini dapat meningkatkan motivasi mereka untuk mencari

pemahaman yang lebih dalam dan mengatasi hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran.

h. Materi yang menarik dapat meningkatkan minat dan termotivasi untuk belajar

Aspek	Indikator	Skala Deskriptor
Minat	Materi yang menarik dapat meningkatkan minat dan termotivasi untuk belajar	Materi menarik dan mampu memotivasi belajar, mempunyai elemen-elemen yang memicu minat dan membuat pembelajar lebih terlibat

Hasil observasi ini menunjukkan bahwa materi yang menarik memiliki dampak positif terhadap minat dan motivasi peserta didik untuk belajar PAI. Ketika materi yang disajikan menarik, peserta didik cenderung lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, yang pada gilirannya mendukung pemahaman materi PAI. Materi yang menarik juga dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan menyenangkan, yang dapat meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik. Peserta didik cenderung merasa lebih bersemangat dan berinisiatif untuk belajar ketika mereka merasa tertarik dengan materi pembelajaran dan merasa bahwa pembelajaran adalah suatu pengalaman yang menyenangkan dan bermakna.

Analisis menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh kualitas dan relevansi materi pembelajaran. Materi yang disajikan dengan cara yang menarik, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik cenderung lebih memicu minat dan motivasi mereka untuk belajar. Hal ini membuat peserta didik lebih terlibat dalam pembelajaran, lebih fokus, dan lebih antusias dalam memahami materi PAI yang disampaikan.

i. Kesehatan mental yang baik memainkan peran penting dalam motivasi belajar

Aspek	Indikator	Skala Deskriptor
Kondisi Kesehatan mental	Kesehatan mental yang baik memainkan peran penting dalam motivasi belajar	Kesehatan mental baik, memberikan kontribusi positif pada motivasi belajar, pembelajar dapat fokus dan secara optimal

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kesehatan mental yang baik memiliki peran yang sangat penting dalam motivasi belajar peserta didik dalam konteks pembelajaran PAI. Ketika peserta didik memiliki kesehatan mental yang baik, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi PAI yang disampaikan. Guru perlu memperhatikan kesejahteraan mental peserta didik dan menyediakan lingkungan pembelajaran yang mendukung kesehatan mental mereka. Dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman, mendukung, dan inklusif, guru dapat membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan memfasilitasi penyampaian pesan atau materi pembelajaran PAI dengan lebih efektif.

Selain itu, kesehatan mental yang baik juga dapat mempengaruhi persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PAI. Peserta didik yang merasa baik secara mental cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran dan lebih mampu mengatasi stres atau kecemasan yang mungkin terkait dengan pembelajaran PAI. Hal ini dapat membantu mereka untuk tetap termotivasi dan bersemangat dalam pembelajaran, serta lebih mampu untuk memahami dan menyerap materi PAI dengan baik. Analisis menunjukkan bahwa kesehatan mental yang baik dapat mempengaruhi sikap dan perilaku peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik yang merasa baik secara mental cenderung memiliki tingkat energi dan motivasi yang lebih tinggi untuk belajar, serta lebih mudah untuk tetap fokus dan terlibat dalam pembelajaran. Hal ini dapat membantu mereka mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin terjadi dalam pembelajaran PAI dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep yang diajarkan.

- j. Tantangan yang sesuai dengan kemampuan dan tugas yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar

Aspek	Indikator	Skala Deskriptor
Tantangan dan daya tarik tugas	Tantangan yang sesuai dengan kemampuan dan tugas yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar	Tantangan sesuai dengan kemampuan dan tugas menarik, motivasi belajar meningkat karena ada keseimbangan yang baik antara tingkat kesulitan dan ketertarikan

Hasil observasi ini menunjukkan bahwa tantangan yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, serta tugas-tugas yang menarik, dapat meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran PAI. Ketika peserta didik dihadapkan pada tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka dan tugas-tugas yang menarik, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi PAI yang disampaikan. Guru perlu memperhatikan kebutuhan dan minat peserta didik dalam merancang tugas-tugas yang menarik dan relevan dengan materi PAI yang diajarkan. Dengan merancang tantangan yang sesuai dengan kemampuan dan tugas-tugas yang menarik, guru dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan memfasilitasi penyampaian pesan atau materi pembelajaran PAI dengan lebih efektif.

Analisis menunjukkan bahwa tantangan yang sesuai dengan kemampuan peserta didik dapat meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Ketika peserta didik merasa bahwa mereka mampu mengatasi tantangan yang dihadapi, mereka cenderung merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Hal ini dapat membantu meningkatkan motivasi belajar dan memperkuat pemahaman mereka tentang materi PAI yang diajarkan. Tugas-tugas yang dirancang dengan cara yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran dan mendorong mereka untuk mencari pemahaman yang lebih dalam tentang materi PAI. Hal ini dapat membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan memperkuat keterampilan mereka dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep PAI.

k. Umpan balik tentang prestasi dapat meningkatkan motivasi

Aspek	Indikator	Skala Deskriptor
Umpan balik	Umpan balik tentang prestasi dapat meningkatkan	Umpan balik positif diberikan secara efektif dan memberikan dorongan yang kuat untuk meningkatkan motivasi

Berdasarkan observasi ini menunjukkan bahwa umpan balik tentang prestasi memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran PAI. Ketika peserta didik menerima umpan balik yang positif terkait dengan prestasi mereka, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi PAI yang disampaikan. Selain itu, umpan balik terkait prestasi juga dapat membantu memperjelas harapan dan tujuan pembelajaran bagi peserta didik. Umpan balik yang diberikan secara konsisten dan jelas dapat membantu peserta didik untuk memahami kemajuan mereka dalam pembelajaran.

Hasil analisis menunjukkan bahwa umpan balik positif tentang prestasi dapat menjadi penguat motivasi belajar peserta didik. Ketika peserta didik merasa diakui dan dihargai atas prestasi mereka maka mereka akan cenderung merasa lebih termotivasi untuk mencapai tingkat prestasi yang lebih tinggi. Hal ini dapat membantu meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar dengan lebih tekun dan memperdalam pemahaman mereka tentang materi pembelajaran PAI.

l. Mampu mengatur diri yang baik dan memiliki kebiasaan belajar yang baik cenderung lebih termotivasi

Aspek	Indikator	Skala Deskriptor
kemandirian	Mampu mengatur diri yang baik dan memilih kebiasaan belajar yang baik cenderung lebih termotivasi	Mampu mengatur diri dengan baik dan memiliki kebiasaan yang positif, kemampuan ini memberikan dukungan yang signifikan pada motivasi belajar

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa kemampuan untuk mengatur diri dengan baik dan memiliki kebiasaan belajar yang baik mempunyai dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. ketika peserta didik memiliki kemampuan untuk mengatur diri dengan baik dan memiliki kebiasaan belajar yang baik, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi PAI yang disampaikan. Mempunyai kebiasaan belajar yang baik juga dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran PAI. Kebiasaan belajar yang baik mencakup rutinitas belajar yang teratur, metode belajar yang efektif, dan pola pikir yang positif terhadap pembelajaran. Peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar yang baik cenderung merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka dalam materi PAI.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa kemampuan untuk mengatur diri dengan baik melibatkan keterampilan dalam mengatur waktu, menyusun prioritas, dan mengatur lingkungan belajar. Peserta didik yang mampu mengatur diri dengan baik cenderung memiliki pola belajar yang lebih terstruktur dan efisien, sehingga mereka dapat mengalokasikan waktu dengan energi mereka dengan lebih baik untuk mempelajari materi PAI. Hal ini dapat membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep PAI.

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini, peneliti akan membahas bagaimana penggunaan media motion graphic dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Pertama, media motion graphic memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Animasi yang kreatif dan efek visual yang menarik dapat membuat materi pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik perhatian peserta didik. Dengan demikian, peserta didik cenderung lebih antusias dan semakin bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran berlangsung.

Kedua, media motion graphic memungkinkan penyampaian informasi yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Dengan menggunakan animasi dan grafik yang menarik, konsep-konsep yang sulit dapat dijelaskan dengan cara yang lebih sederhana dan visual. Ini dapat membantu memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran secara lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka dalam belajar.

Selain itu, media motion graphic juga dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih mandiri untuk bereksplorasi. Karena dengan adanya konten motion graphic yang dapat diakses secara online atau melalui perangkat digital, peserta didik memiliki kesempatan belajar secara mandiri dan mengeksplorasi materi pembelajaran dalam waktu dan tempat yang fleksibel. Hal ini dapat meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik karena mereka merasa memiliki kendali atas proses pembelajaran mereka.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah, penggunaan media motion graphic dalam pembelajaran Pendidikan agama islam di SMP 4 Muhammadiyah Semarang, memberikan dampak positif yang sangat signifikan terhadap meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dengan memanfaatkan animasi yang kreatif, efek visual yang menarik dan tingkat interaktivitas yang disajikan oleh media motion graphic, pengalaman belajar peserta didik dapat ditingkatkan secara berarti. Hal ini membuat peserta didik lebih aktif terlibat, bersemangat dan termotivasi selama proses pembelajaran. Media motion graphic dapat membangun guru PAI dalam menyampaikan materi karena dengan menggunakan media ini membuat penyampaian materi lebih mudah dipahami dan menarik, selain itu juga media motion graphic dapat diakses melalui ponsel sehingga memudahkan peserta didik bagi yang ingin mengulang kembali materi yang telah diajarkan dikelas dan dapat dipelajari dimanapun dan kapanpun. Selain itu juga media motion graphic sudah bisa didapatkan melalui social media seperti youtube, jadi tidak perlu harus membuat terlebih dahulu sehingga membantu guru untuk mencari materi pembelajaran yang akan diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Juni, Simaremare¹, Ratna Sari Hutaauruk², and Harlen Simanjuntak. 2023. "Pengaruh Penggunaan Media Motion Graphic Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Kelas VII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan 2023/2024." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3: 4675–84.
- Budiman, Haris. 2017. "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8 (1): 31. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>.
- Cahyono, Dedi Dwi, Muhammad Khusnul Hamda, and Eka Danik Prahastiwi. 2022. "Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar." *TAJIDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 6 (1): 37–48. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v6i1.767>.
- Crystallography, X-ray Diffraction. 2016. "Motion Graphic Motion," 1–23.
- Damayanti, D. 2019. "Pengembangan Media Pembelajaran Motion Graphic Untuk Siswa Kelas Xi Di Smk N 1 Cibadak." *Utile: Jurnal Kependidikan*. [http://eprints.ummi.ac.id/817/%0Ahttps://eprints.ummi.ac.id/817/3/BAB I.pdf](http://eprints.ummi.ac.id/817/%0Ahttps://eprints.ummi.ac.id/817/3/BAB%20I.pdf).
- Lestari, Sudarsri. 2018. "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi" 2 (2).
- Maryam. 2016. "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* 4 (2): 90. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/download/1881/1402%0Ahttps://media.neliti.com/media/publications/287678-pengaruh-motivasi-dalam-pembelajaran-dc0dd462.pdf>.
- Muchlisin Riadi. n.d. "Motivasi Belajar - Pengertian, Fungsi, Prinsip Dan Cara Menumbuhkan." Kajian Pustaka.
- Muflihini, Ahmad. 2020. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sebagai Kecakapan Abad 21" 3 (1): 91–103.
- Salim, S, K Anwar, and A T Kuncoro. 2020. "Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Untuk Mendukung Layanan Pendidikan Daring." *Prosiding SENAM*, 381–91.